

Penyuluhan Anti-Bullying pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Margaluyu dengan Metode Musikalisasi

Anti-Bullying Counseling for Elementary School Students in Margaluyu Village using the Musicalization Method

Noerma Kurnia Fajarwati^{1*}, Dyah Sotyaningtyas², Ade Jumaiah³, Patimah⁴, Siti Nurhawiyah⁵, Lili Triskomawalati⁶, Anisah⁷, Susilawati⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Bina Bangsa, Indonesia

muma.kurnia@gmail.com^{1*}

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: muma.kurnia@gmail.com

Article History:

Received: 30 Agustus 2024

Revised: 14 September 2024

Accepted: 28 September 2024

Published: 30 September 2024

Keywords: *Counseling, Anti-Bullying, Musicalization and Elementary School Students*

Abstract: *Anti-bullying counseling for elementary school students in Margaluyu Village aims to increase children's awareness and understanding of bullying behavior and its impacts. Using the musicalization method, this activity combines education with art, making it more interesting and interactive for students. Through relevant songs and creative activities, students are invited to recognize forms of bullying, understand the importance of empathy, and learn strategies to prevent and overcome this behavior. The results of the counseling show increased knowledge and positive changes in attitudes among students towards bullying. It is hoped that this program can be used as a model for other schools in their efforts to create a safe and supportive learning environment. Thus, this activity not only focuses on education, but also contributes to character development and solidarity among students.*

Abstrak

Penyuluhan anti-bullying pada siswa sekolah dasar di Desa Margaluyu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai perilaku bullying dan dampaknya. Dengan menggunakan metode musikalisasi, kegiatan ini menggabungkan pendidikan dengan seni, menjadikannya lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Melalui lagu-lagu yang relevan dan aktivitas kreatif, siswa diajak untuk mengenali bentuk-bentuk bullying, memahami pentingnya empati, serta belajar strategi untuk mencegah dan mengatasi perilaku tersebut. Hasil dari penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap positif di kalangan siswa terhadap bullying. Program ini diharapkan dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya fokus pada edukasi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan solidaritas di antara siswa.

Kata Kunci: Penyuluhan, Anti Bullying, Musikalisasi dan Siswa Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam lingkungan pendidikan saat ini adalah fenomena bullying di kalangan siswa sekolah dasar (SD) (Nuraini & Gunawan, 2021; Nuzuli et al., 2023). Bullying dapat berdampak serius pada kesehatan mental, emosional, dan sosial anak, menyebabkan stres, kecemasan, dan bahkan depresi (Dwi & Noviyanto, 2024; Limilia &

Prihandini, 2019; Rahman et al., 2021). Oleh karena itu, upaya mengatasi dan mencegah bullying sangat penting. Bullying, atau yang sering disebut 'ejekan', merupakan salah satu bentuk kekerasan yang kian meluas saat ini dan secara hukum dapat berpotensi menjadi dasar bagi tindakan pidana yang lebih serius (Erdatimulia et al., 2022). Dampak bullying sangat merugikan bagi korban yang mengalami perlakuan tersebut secara berulang. Korban bullying fisik sering mengalami rasa sakit, baik fisik maupun mental, karena merasa tidak berdaya untuk melawan pelaku (Edy et al., 2021). Di sisi lain, korban bullying verbal umumnya mengalami penderitaan psikologis, yang dapat menyebabkan perasaan kacau dan berujung pada depresi, bahkan keinginan untuk melakukan tindakan ekstrem, termasuk bunuh diri (Aldila, 2023).

Tidak hanya mengganggu korban, bullying juga berpengaruh negatif terhadap perkembangan psikologis pelakunya. Jika dibiarkan, pelaku bullying dapat mulai merasa bahwa tindakan mereka adalah hal yang benar, sehingga mengurangi kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Ulfatun et al., 2021). Hal ini dapat memicu perilaku kriminal yang lebih serius, seperti penganiayaan atau bahkan pembunuhan. Anak-anak yang menjadi pelaku bullying mungkin akan kehilangan rasa empati, yang dapat berakibat buruk bagi kehidupan mereka di masa depan.

Bullying di kalangan siswa sekolah dasar (SD) merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis dan sosial anak. Bullying dapat berdampak serius pada kesehatan mental, emosional, dan sosial anak, menyebabkan stres, kecemasan, dan bahkan depresi (Susilawati et al., 2023). Ketika anak-anak mengalami bullying, mereka tidak hanya merasa terisolasi, tetapi juga mungkin kehilangan kepercayaan diri dan motivasi untuk belajar. Pengalaman traumatis ini dapat berdampak jangka panjang, mengganggu perkembangan mereka dan berpotensi menyebabkan masalah kesehatan mental di masa depan. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi dan mencegah bullying sangatlah penting, tidak hanya untuk kesejahteraan individu (Bahruddin, 2023), tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif di sekolah (Rifda et al., 2024).

Di Desa Margaluyu, fenomena ini dapat muncul akibat berbagai faktor, seperti lingkungan sosial, interaksi antar teman sebaya, dan kurangnya pemahaman tentang dampak perilaku bullying. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus, terutama mengingat pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung bagi semua siswa. Kegiatan penyuluhan anti-bullying pada siswa SD diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung (Ningsih, 2024). Melalui penyuluhan ini, siswa diajarkan untuk mengenali berbagai bentuk perilaku bullying, baik verbal maupun fisik, serta memahami dampak psikologis yang ditimbulkan bagi korban

(Haslan et al., 2021). Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar tentang konsekuensi negatif dari bullying, tetapi juga diajarkan strategi praktis untuk melawan dan mencegah perilaku tersebut, baik sebagai korban maupun sebagai saksi.

Selain itu, penyuluhan berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya empati dan sikap saling mendukung di antara teman sebaya. Dengan membangun kesadaran kolektif, siswa didorong untuk menjadi agen perubahan di lingkungan mereka, saling mengingatkan akan pentingnya perilaku yang positif dan inklusif (Darmawan et al., 2024). Kegiatan ini juga dapat mendorong terbentuknya komunitas yang lebih erat, di mana siswa merasa aman untuk berbagi pengalaman dan mencari dukungan dari teman-teman mereka (Sinthianingputri et al., 2023). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta budaya sekolah yang menekankan nilai-nilai kebersamaan, saling menghargai, dan tanggung jawab sosial, sehingga bullying dapat diminimalisir dan lingkungan belajar menjadi lebih aman dan menyenangkan (Pristiansyah et al., 2022).

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Kelompok 11 KKM Universitas Bina Bangsa. Penyuluhan anti-bullying menjadi krusial untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang perilaku bullying, mengenali tanda-tanda bullying, dan memahami cara melawan serta mencegahnya. Metode musikalisasi, yang menggabungkan seni musik dengan pendidikan, dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menarik perhatian anak-anak (Widyaningrum, 2019). Melalui lagu dan permainan musik, pesan anti-bullying dapat disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat (Dzikrulloh et al., 2024). Penyuluhan anti-bullying dengan metode musikalisasi ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan Kesadaran Siswa tentang bahaya bullying dan dampaknya terhadap korban.
- b. Mengajarkan Nilai-Nilai Empati dan Toleransi melalui musik, sehingga siswa dapat memahami pentingnya sikap saling menghargai.
- c. Memberikan Alat Ekspresi Alternatif bagi siswa untuk mengungkapkan perasaan mereka, baik melalui nyanyian, musik, maupun seni.
- d. Mendorong Pembentukan Lingkungan Sekolah yang Lebih Aman dan bebas dari intimidasi.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Anti Bullying di SD Negeri Margaluyu

Metode musikalisasi tidak hanya membantu siswa memahami konsekuensi dari bullying, tetapi juga mendorong empati dan kerjasama antar teman sebaya. Dengan menciptakan suasana yang positif dan inklusif, diharapkan siswa akan lebih berani melaporkan tindakan bullying dan saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman. Penyuluhan anti-bullying melalui musikalisasi di Desa Margaluyu diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi perilaku bullying dan membangun kesadaran kolektif di kalangan siswa.

3. HASIL

Kegiatan penyuluhan anti bullying dengan menggunakan metode musikalisasi telah berhasil mencapai beberapa hasil positif:

a. **Peningkatan Kesadaran Siswa tentang Bullying**

Siswa yang sebelumnya tidak memahami dampak dari tindakan bullying sekarang menyadari betapa pentingnya bersikap baik kepada sesama. Beberapa siswa bahkan mengaku telah mengalami bullying, baik sebagai korban maupun pelaku, dan merasa terbuka untuk membahasnya.

b. **Penguatan Solidaritas di Kalangan Siswa**

Melalui kegiatan musik dan seni, siswa belajar untuk bekerja sama dan saling mendukung. Mereka lebih memahami pentingnya bersikap ramah dan menghindari perilaku kasar kepada teman-teman mereka.

c. **Perubahan Sikap terhadap Bullying**

Setelah mengikuti penyuluhan ini, para siswa menunjukkan perubahan sikap, terutama dalam hal memperlakukan teman-temannya. Guru-guru yang terlibat melaporkan

adanya peningkatan dalam sikap toleransi dan pengurangan insiden bullying di sekolah.

d. Pengembangan Keterampilan Kreatif

Melalui metode musikalisasi, siswa juga mengembangkan keterampilan kreatif dalam menciptakan lagu dan menyampaikan pesan moral melalui seni. Hal ini memberikan mereka alternatif positif untuk mengekspresikan perasaan dan emosi mereka.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ini juga menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap isu bullying, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung. Program ini berhasil menciptakan kesadaran dan perubahan sikap terhadap bullying, yang tercermin dari partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kegiatan yang diadakan. Dengan pendekatan yang menyenangkan ini, siswa menjadi lebih terbuka untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi tentang perilaku bullying, serta bagaimana cara menghadapinya.



Gambar 2. Sesi Praktik dalam Penyuluhan Anti Bullying

Dengan adanya penyuluhan anti-bullying melalui metode musikalisasi ini, diharapkan dampak jangka panjang yang dapat dirasakan oleh siswa dan lingkungan sekolah adalah:

a. Terbentuknya Budaya Sekolah yang Lebih Positif dan Inklusif

Sekolah menjadi tempat yang lebih aman dan nyaman bagi semua siswa, di mana mereka dapat belajar dan berkembang tanpa rasa takut akan intimidasi atau bullying.

b. Penguatan Sikap Empati di Kalangan Siswa

Siswa lebih memahami pentingnya menghargai perbedaan, saling mendukung, dan menjaga persahabatan dengan teman-teman sekelasnya.

4. DISKUSI

Kegiatan penyuluhan anti-bullying pada siswa SD diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung (Sa'ida et al., 2022). Melalui penyuluhan ini, siswa diajarkan untuk mengenali perilaku bullying, memahami dampaknya, dan belajar cara untuk melawan serta mencegahnya. Penyuluhan juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya empati dan sikap saling mendukung di antara teman sebaya (Iqbal et al., 2023).

Menggunakan pendekatan yang interaktif dan menarik, seperti musikalisasi, dapat meningkatkan minat siswa dan membuat pesan anti-bullying lebih mudah dipahami dan diingat (Haslan et al., 2021). Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa memahami masalah bullying, tetapi juga mendorong mereka untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman (Azhari & Rahmawati, 2024).

Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini memiliki signifikansi yang besar, tidak hanya untuk individu siswa, tetapi juga untuk komunitas sekolah secara keseluruhan. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang bullying, diharapkan dapat tercipta budaya sekolah yang positif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan aman untuk belajar serta berinteraksi (Priyosahubawa et al., 2024).

5. KESIMPULAN

Penyuluhan anti-bullying dengan metode musikalisasi ini adalah pendekatan yang inovatif dan efektif dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa sekolah dasar di Desa Margaluyu. Melalui lagu-lagu yang relevan dan aktivitas kreatif, siswa diajak untuk merenungkan makna dari setiap lirik dan bagaimana perilaku bullying dapat mempengaruhi kehidupan teman-teman mereka. Diharapkan program ini dapat diteruskan dan dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya mencegah bullying sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi platform bagi siswa untuk berkolaborasi dan berkreasi, membangun hubungan yang lebih kuat di antara mereka, serta memperkuat nilai-nilai empati dan solidaritas dalam komunitas sekolah. Dengan demikian, penyuluhan anti-bullying melalui musikalisasi tidak hanya berfokus pada edukasi, tetapi juga membangun karakter dan kepedulian sosial di kalangan siswa.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diantaranya Satgas KKM Universitas Bina Bangsa, Camat Kasemen, Lurah Margaluyu, Perangkat Desa di RW 05 dan RW 10 Desa Margaluyu, dan anggota kelompok 11 KKM Universitas Bina Bangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Aldila, A. A. K. (2023). Pengetahuan Tentang Anti Bullying Pada Anak Sd. *Sewagati*, 2(2), 26–30. <https://doi.org/10.59819/sewagati.v2i2.3325>
- Azhari, A., & Rahmawati, A. (2024). Edukasi pencegahan dan penanganan bullying di lingkungan sekolah berbasis pondok pesantren. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(2), 383–392. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21817>
- Bahrudin. (2023). Sosialisasi Bullying (Perundungan) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan di SD Negeri 1 Argosuko. *TAFANI :Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2961–7545.
- Darmawan, A. F., Huroiroh, E., & Peatric Hatana, A. (2024). Penyuluhan Anti Bullying Terhadap Siswa Sekolah Dasar Negeri Semambung Nomor 507 Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. *Semeru: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 75–80. <https://doi.org/10.55499/semeru.v1i01.1113>
- Dwi, N., & Noviyanto, P. (2024). Pengabdian Masyarakat Tentang Upaya Pencegahan Bahaya Bullying Pada Siswa Kelas 6 Di SDN 02 Baturetno Singosari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 81–86.
- Dzikrulloh, M. H. A., Abadi, D. P., & Mayangsai, N. E. (2024). Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Program Psikoedukasi Berbasis Nilai Moral Islami di SMP Darussalam Kepanjen. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 131–142. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Pandawa/article/view/460%0Ahttps://journal.aripi.or.id/index.php/Pandawa/article/download/460/473>
- Edy, S., Indriyani Achmad, L., Ainulyaqien, M., Juariah, S., & Nenda. (2021). Penyuluhan Anti Bullying Guna Meningkatkan Pembangunan Pendidikan Karakter Siswa di SMK Armaniyah Cikarang. *Jurnal Pengabdian Pelita Bangsa*, 2(1), 64–71. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas>
- Erdatimulia, N., Lestari, R. S., & Fajarwati, N. K. (2022). Viktimologi Model Pengaturan Perlindungan Hukum Pidana. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(1), 291–302.

- Haslan, M. M., Risprawati, Fauzan, Kurniawansyah, & Sawaludin. (2021). Penyuluhan Tentang Dampak Perilaku Bullying Bagi Siswa dan Upaya untuk Mengatasinya di SMPN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 423–430. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i4.1187>
- Iqbal, M., Usman, U., Nuralan, S., Ahmad, F., Listiani, L., Idris, N., & Melyani, M. (2023). Penyuluhan Bahaya Perilaku Bullying Pada Siswa/i SMP Negeri 6 Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli. *TOLIS MENGABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44. <https://doi.org/10.56630/tm.v1i2.531>
- Limilia, P., & Prihandini, P. (2019). Penyuluhan Stop Bullying sebagai Pencegahan Perundungan Siswa di SD Negeri Sukakarya, Arcamanik - Bandung. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(01), 12–16. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/690>
- Ningsih, A. P. (2024). Penguatan karakter anti bullying pada siswa melalui penyuluhan tentang bullying. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2239–2245.
- Nuraini, N., & Gunawan, I. M. S. (2021). Penyuluhan Stop Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Perundungan yang Terjadi Pada Siswa di Sekolah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 64–68. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.573>
- Nuzuli, A. K., Khuryati, A., Putra, Y. A., Aqbal, M., Seftian, D. R., Hidayat, M. F., & Putra, A. I. (2023). Pencegahan Sikap Anti Bullying Di Kalangan Anak Sekolah di SD IT Al-Fikri Dusun Baru Kota Sungai Penuh. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(3), 107–113. <https://doi.org/10.61124/1.renata.29>
- Pristiansyah, Pranandita, N., Haritsah Amrullah, M., & Hasdiansah. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JURNAL DAMARWULAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/485>
- Priyosahubawa, S., Hahury, H. D., Rumerung, D., Matitaputty, I. T., Oppier, H., Sangadji, M., Louhenapessy, F. H., Nikijuluw, J. B., Ferdinandus, S., & Pattilouw, D. R. (2024). Sosialisasi Anti Bullying dan Dampaknya Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa SMP Negeri 1 Ambon. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 198–207. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.3970>
- Rahman, S., Fitri, A., Sriwahyuni, W., Hakim, A. R., & Azhar, F. (2021). Sosialisasi

- Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(2). <https://doi.org/10.51213/jmm.v3i2.50>
- Rifda, F., I., Haidir, M., Alhamdani, Y., Sandow, U., Ristati, D. A., & Kawuryan, F. (2024). Upaya Pencegahan Terjadinya 3 Dosa Besar dalam Pendidikan di SD 4 Tenggeles. *Jurnal Muria Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 13–24.
- Sa'ida, N., Kurnuawati, T., & Wahyuni, H. I. (2022). Edukasi Stop Bullying Pada Anak. *Peka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 178–183. <https://doi.org/10.33508/peka.v5i2.4440>
- Sinthianingputri, V., Khasanah, N. D., Sagita, S. D., Nurfadilah, M. H., Awaliyah, M., & Rif, D. (2023). Penyuluhan Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Tindakan Bullying Pada Siswa SD Negeri Babakan. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(4).
- Susilawati, E., Kurnia Fajarwati, N., Yunita, S., Nugraha, F., Wahono, J., Almubarak, A. A., & Nugraha, G. F. (2023). Cegah Bullying Melalui Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Pada Perilaku Anak. *Prosiding Konferensi Seminar Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 73–79.
- Ulfatun, T., Santosa, W. P., Presganachya, F., & Zsa-Zsadilla, C. A. (2021). Edukasi Anti Bullying Bagi Guru Dan Siswa Smp Muhammadiyah Butuh Purworejo. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 165. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4260>
- Widyaningrum, A. (2019). Lagu Anak Sebagai Preventif Perilaku Bullying. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(2), 186. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v8i2.3668>